

**PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS I SD INPRES KAYUMALLE
KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURHIKMA. R
NIM. 105401106520

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

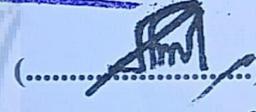


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurhikma. R NIM 105401106520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**.

Makassar, 25 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

- Panitia Ujian:
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. 
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
 3. Sekretaris : Dr. Bahri Ghafar, M.Pd. 
 4. Dosen Penguji : Dr. Siti Hithamiani Saleh, M.Pd. 
 2. Ernawati, S.Pd., M.Pd. 
 3. Dr. Bakarillah, M.Pd. 
 4. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kalung Angka Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : **Nurhikma. R**
 NIM : 105401106520
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.



Makassar, 25 Syawal 1445 H
 09 Mei 2024 M

Dr. Nasrun, M.Pd

Ernawati, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD
 Unismuh Makassar



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhikma. R**
NIM : 105401106520
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kalung Angka Terhadap Hasil Belajar
Matematika di Kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan
Tompobulu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Nurhikma. R



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhikma. R**
Stambuk : 105401106520
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Nurhikma. R

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Jangan lelah berbuat baik,
Jika tak dihargai, setidaknya engkau memberi kesan baik
atas namamu sendiri ”*

“Kebaikan yang kau lakukan sejatinya untuk dirimu sendiri”

Kenalilah dirimu maka engkau akan mengenal penciptamu!



Tulisan sederhana ini kupersembahkan untuk:
Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, keluarga besarku,
sahabatku, dan orang-orang baik disekelilingku yang tiada hentinya
memberikan do'a, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tulus
sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

NURHIKMA. R., 2024. *Pengaruh Media Kalung Angka Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrun dan pembimbing II Ernawati.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik karena kurangnya pengadaan variasi media oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kalung angka terhadap hasil belajar matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen berbentuk *Pre-Eksperimental Disign*. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebanyak 9 murid. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian data *pretest* atau sebelum menggunakan media kalung angka tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil skor adalah 52,22. Sementara itu nilai rata-rata skor hasil *post-test* setelah penggunaan media kalung angka adalah 83,33 yang tergolong tinggi. Setelah dianalisis statistik inferensial diperoleh p-value hasil belajar yaitu 0.000. Maka $0.000 < 0.05$ atau $p\text{-value} < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini berarti penggunaan media kalung angka berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Pengaruh Media Kalung Angka, Hasil Belajar, Matematika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan kelapangan pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Rahman dan ibunda Nawiyah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula. penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Nasrun, M.Pd., dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II. yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. H.Ambo Asse. M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Universitas Muhammadiyah Makassar, kampus tercinta penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Kayumalle, dan Ibu Erni, S.Pd., selaku wali kelas I di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku yaitu bestie-bestie AKM yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku kelas C, orang-orang baik di sekeliling penulis, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Terakhir ucapan terima kasih pada diri penulis, terima kasih telah mampu sampai ke titik ini. Terima kasih telah sabar dan berjuang atas rintangan yang tak pernah terpikir akan mampu tuk dilewati. Semoga perjuangan yang telah dilalui dapat memberi kenangan yang bermakna dan menjadikan diri penulis lebih baik kedepannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Gowa, Februari 2024

Nurhikma. R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian	26
F. Definisi Oprasional Variabel.....	27
G. Prosedur Penelitian.....	27
H. Instrumen Penelitian.....	28
I. Teknik Pengumpulan Data	28
J. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45
RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Presentase Tingkat Penguasaan Materi	30
3.2 Kriteria Nilai Ketuntasan (KKM).....	30
4.1 Analisis Deskriptif Statistik Pretest Dan Posttest.....	33
4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pengkategorian Penguasaan Materi	34
4.3 Ketuntasan Hasil Belajar	35
4.4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	36
4.5 Uji-T (<i>Independent Sample T-Test</i>).....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peserta didik dengan Media Kalung Angka.....	16
2.2 Bagan Kerangka Pikir	23
3.1 <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Persuratan.....	46
2 Instrumen Penelitian.....	49
3 Modul Ajar Matematika SD.....	52
4 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.....	56
5 Daftar Hadir Peserta Didik kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	57
6 Hasil Analisis Inferensial SPSS	58
7 Kartu Kontrol Penelitian	59
8 Lembar Kerja <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	60
9 Dokumentasi.....	66
10 Hasil Turnitin	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan (Kristiawati & Ramdani, 2019). Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal (Shantini, 2016). Di sekolah formal, pendidikan mengacu kepada kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran (Anjarani et al., 2020). Kegiatan pembelajaran memiliki ciri utama yakni adanya interaksi. Interaksi tersebut antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya yang beragam, baik dengan guru maupun alat, sumber belajar, dan media yang ada di sekitarnya. (Rahmi & Samsudi, 2020)

Penggunaan media sangat penting dalam proses pengajaran terutama untuk tingkat sekolah dasar, karena pada masa ini peserta didik masih berpikir konkret dan belum mampu berpikir abstrak. Hadirnya media sangat berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep materi yang kurang mampu dijelaskan melalui bahasa, sekaligus mewakili ketidakmampuan guru tersebut untuk menyampaikan pesan pada peserta didik (Astuti et al., 2021). Media yang relevan dalam pembelajaran di kelas dapat membantu guru maupun peserta didik. Bagi guru dapat mengkonkritkan gagasan dan memotivasi peserta didik untuk aktif sedangkan bagi peserta didik dapat merangsang untuk berpikir kritis dan berbuat (S & Rohani, 2018). Selain itu, media dapat membantu menginspirasi peserta didik untuk tetap termotivasi dan aktif dalam belajar karena mendorong hal positif seperti kreatif dan kolaborasi (Chumsukon, 2021). Setiap jenis media memiliki kemampuan unik untuk merepresentasikan

dan menyampaikan kata-kata, gambar, dan masukan dari seseorang dengan cara yang unik dan kreatif (Reigeluth & Honebein, 2023). Berperannya media dalam pembelajaran diharapkan dapat mencapai hasil yang lebih baik atau prestasi belajar yang tinggi (Dewi & Kareviati, 2021).

Menurut Anjarani et al (2020) secara umum, manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Menurut Oktavianti & Wiyanto (2014) media pembelajaran memiliki manfaat yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurutnya manfaat media dalam proses belajar mengajar antara lain; (1) dapat memperjelas penyajian informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (2) dapat menarik perhatian anak agar dapat memberikan motivasi belajar. Sedangkan menurut Nurrita Teni (2018) manfaat media pembelajaran, *pertama*, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, *kedua*, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Adapun manfaat media pembelajaran menurut Kemp & Dayton yang dikutip Azhar Arsyad (dalam Zain & Pratiwi, 2021) adalah sebagai berikut 1) Memperjelas penyajian pesan; 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra manusia; 3) Menimbulkan gairah belajar; 4) Memungkinkan interaksi antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan yang lebih langsung; 5) Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya; 6) Dapat memberikan persepsi yang sama bagi peserta didik. Sujana dan Rivai menyatakan manfaat media yaitu ; (1) pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik; (2) bahan pembelajaran akan lebih bermakna; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi; (4) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab melakukan pula aktifitas lain (Suparlan, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai media yakni; (1) Dwirahayu & Nursida (2016), dengan kajian tentang penggunaan metode permainan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode permainan dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dan aktivitas belajar matematika peserta didik dengan salah satu metodenya menggunakan media kalung bilangan di kelas 1 madrasah ibtidaiyah di wilayah Bekasi. (2) Kasri (2018) dengan kajian tentang meningkatkan prestasi belajar matematika melalui media *puzzle*, dengan hasil menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan media *puzzle* bagi peserta didik Kelas I di SDN 4 Watuagung Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek; (3) Kurniasari et al., (2019) dengan kajian tentang meningkatkan hasil belajar matematika melalui model *make a match* berbantuan media konkret. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Jipang. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle adalah percobaan melalui penerapan media kalung angka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tertanggal 24 Juli 2023 di kelas I SD Inpres Kayumalle, peserta didik masih pasif dalam pembelajaran terutama mata pelajaran matematika, bahkan ada peserta didik yang menagis karena menganggap matematika itu sulit. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah guru bersifat monoton dan kurangnya variasi pengadaan media pembelajaran. Kadang pula guru tidak menggunakan media sehingga peserta didik merasa bosan dan malas belajar. Selain itu kurangnya percaya diri peserta didik untuk bertanya langsung kepada guru padahal ia belum mengerti materi tersebut. Namun, beberapa peserta didik aktif tapi hanya dibangku, ia

lebih nyaman berdiskusi dengan teman sebangkunya meski kecenderungan belum tepat dalam ketepatan jawaban. Dampak dari permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran matematika. Sehingga dari masalah tersebut, peneliti akan menggunakan media pembelajaran kalung angka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Kalung Angka Terhadap Hasil Belajar Matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”, karena penggunaan media sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Media ini dapat melatih peserta didik untuk berani tampil menyuarakan pendapat untuk bertukar pendapat bersama secara langsung kepada guru maupun peserta didik lain. Selain itu media ini dapat dikreasikan dengan berbagai macam kebutuhan guru dalam materi, mulai dari pengenalan angka, operasi bilangan maupun pengenalan lambang bilangan. Media ini belum pernah diterapkan guru di sekolah tersebut dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang senang berdiskusi dengan teman sebangkunya. Diharapkan dengan adanya media tersebut memberikan peserta didik pembelajaran yang lebih bermakna karena lebih interaktif dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa?

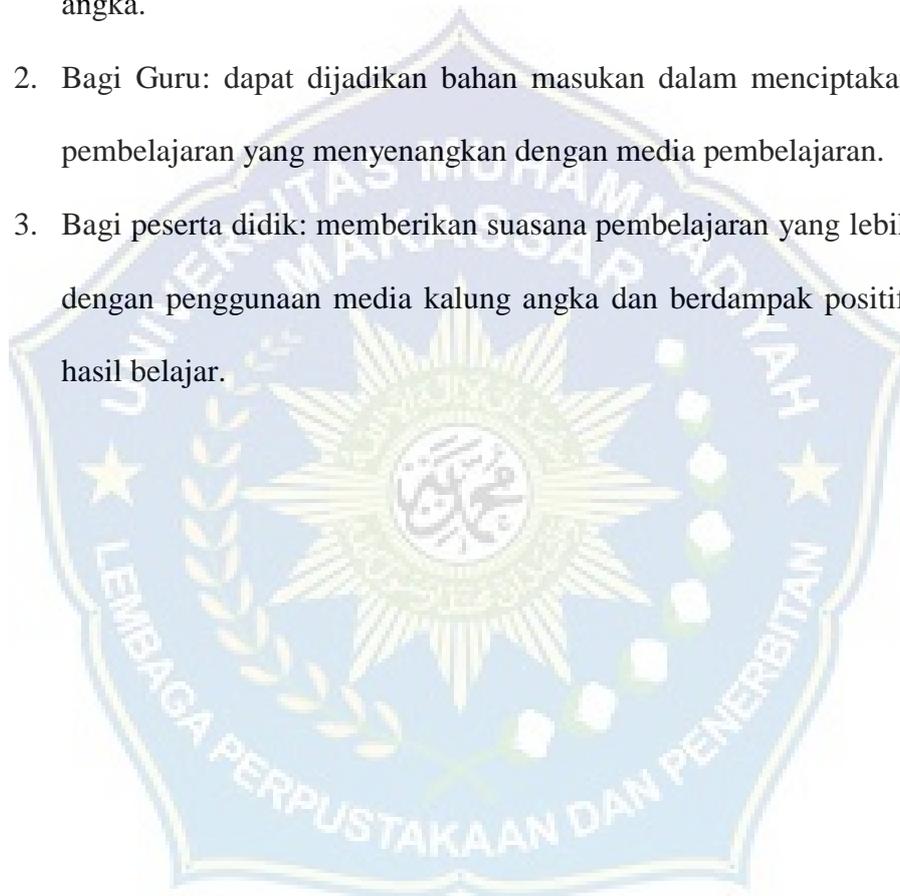
C. Tujuan

Untuk perumusan masalah diatas, maka harapan peneliti dapat mengetahui pengaruh penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar

Matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis: dapat menambah wawasan mengenai media pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran kalung angka.
2. Bagi Guru: dapat dijadikan bahan masukan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan media pembelajaran.
3. Bagi peserta didik: memberikan suasana pembelajaran yang lebih menarik dengan penggunaan media kalung angka dan berdampak positif terhadap hasil belajar.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut untuk berinteraksi positif dan aktif terhadap lingkungannya (Nurrita Teni, 2018). Menurut Harjono et al (Puspaningrum et al., 2022) menyatakan hasil belajar merupakan pengukuran dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang mendefinisikan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Hasil belajar menurut Supardi (Yandi et al., 2023) merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek ilmu, sikap, maupun keterampilan dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

Menurut Oemar Hamalik (Nurrita Teni, 2018) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan memberikan perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang di peroleh seseorang dari suatu proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang. Hasil belajar juga berpengaruh dalam membentuk pribadi individu, karena individu yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik akan mengubah cara berfikir dan perilaku yang baik untuk mendapatkan hasil akhir yang baik pula (Lestari et al., 2021).

Menurut Khotimah (Nurdyansah & Toyiba, 2018), Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik

merupakan prestasi yang dicapai peserta didik perolehan hasil belajar secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan (Dakhi, 2020). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang setelah melakukan tindakan pada orang tersebut dan perubahan yang terjadi dapat diukur dan diamati dari ketrampilan, pengetahuan dan sikap (Tethool et al., 2021).

Menurut Yandi et al (2023) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah memperoleh pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat pula diartikan sebagai cerminan dari usaha belajar peserta didik tersebut. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (Nurrita Teni, 2018), hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar diperoleh melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Khotimah, prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar dimana prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat (Nurdyansah & Toyiba, 2018). Menurut Nugraha et al., yang dikutip Anggita et al (Lestari et al., 2021), hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Menurut Anggita et al., (2021) , perubahan yang terjadi dari diri peserta didik baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peserta didik dan guru untuk melihat apakah peserta didik telah lulus atau tidak (Lestari et al., 2021).

Hasil belajar dalam matematika dapat didefinisikan kemampuan atau pengetahuan peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran matematika selama kurun waktu tertentu sehingga menimbulkan daya pikir, daya nalar, berpikir logika, dan sistematis. Kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Manurung et al., 2020).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang dikutip Supardi (Dakhi, 2020), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap peserta didik dan perilaku yang terlihat pada peserta didik. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukkan oleh nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Yandi et al., 2023).

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri yang belajar (faktor internal), dan faktor yang bersumber dari luar diri yang belajar (faktor eksternal) (Nurdyansah & Toyiba, 2018). Sedangkan menurut Lestari et al., (2021), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik adalah minat individu, motivasi belajar, dan kebiasaan membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran baik dari kognitif, keterampilan, maupun tingkah laku. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah skor perolehan peserta didik setelah diberikan perlakuan dalam mata pelajaran Matematika.

2) Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar (S & Rohani, 2018). Menurut Miftah media dapat diartikan secara sempit sebagai sistem pembelajaran yang mempunyai komponen alat dan komponen bahan (Hada et al., 2021). Sedangkan dalam defenisi lebih luas lagi tentang media dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber belajar yang tersedia secara maksimal dan komponen dalam proses belajar demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hada et al., 2021).

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garisbesar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2011). Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (Firmadani, 2020) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peseta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut (Astuti et al., 2023) media pembelajaran adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa

orang atau benda) kepada penerima informasi tersebut. Sanaky (Supardi, 2017:164) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam (Supardi, 2017).

Menurut Danim (S & Rohani, 2018), media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik. Sedangkan Ahmad Rohani mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/alat untuk proses komunikasi dalam proses belajar mengajar (S & Rohani, 2018). Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan keefektifan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pengajaran di sekolah (Arsyad, 2011).

Media pembelajaran adalah alat bantu atau sarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses interaksi antara pengajar dan peserta didik terbentuk (Petina et al., 2023). Sedangkan menurut Reigeluth & Honebein (2023) istilah media yang umum digunakan merujuk pada metode penyampaian, dan jenis media dalam cara penyampaiannya. Menurut Azhar yang dikutip oleh Ristyani et al (Dewi & Kareviati, 2021) media adalah alat bantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, lebih lanjut menjelaskan bahwa

media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang memuat bahan ajar di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan media komunikasi (Atubi, 2023). Menurut Karmiani (Putra & Milenia, 2021) media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan isi materi atau informasi kepada peserta didik.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Munadi (Supardi, 2017) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya disamping fungsi-fungsi yang lain seperti: Pertama fungsi semantic yaitu kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami oleh peserta didik (tidak verbalistik). Kedua fungsi manipulatif yang didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum, yaitu media memiliki kemampuan mengatasi batas-batas ruang, waktu serta mengatasi keterbatasan indera. Ketiga fungsi psikologis yang mencakup fungsi atensi (perhatian), fungsi afektif (dapat menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu), fungsi kognitif (dapat memberikan informasi pengetahuan kepada peserta didik), fungsi imajinatif (dapat meningkatkan daya imajinasi peserta didik), fungsi motivasi (dapat mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar). Keempat fungsi sosio-kultural yakni

media dapat membantu dalam proses komunikasi antara guru dengan peserta didik.

Menurut R.M Soelarko, media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (Nurfadhillah et al., 2021). Sedangkan Sanaky (Supardi, 2017) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual yaitu fungsi atensi (dapat menarik perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran), fungsi afektif (media visual dapat menggugah emosi dan sikap pembelajar), fungsi kognitif (media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi), fungsi kompensatoris (media visual memberikan konteks untuk memahami teks yang dapat membantu pembelajar yang lemah dalam membaca. Dengan demikian maka fungsi dari media yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi atensi yaitu menarik perhatian pembelajar (peserta didik) agar lebih konsentrasi pada isi pelajaran yang berdampak pada hasil belajar.

c. **Manfaat Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk mengeksplorasi diri menambah ilmu pengetahuan (H.I.A, 2023). Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut S & Rohani (2018), secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah menjembatani interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp

dan Dayton (S & Rohani, 2018) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu: a. materi disampaikan secara seragam. b. Proses belajar mengajar lebih jelas dan menarik. c. Proses pembelajaran lebih interaktif. d. Waktu dan tenaga lebih efisien. e. Meningkatkan kualitas hasil belajar. f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. g. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar. h. Peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Menurut Firmadani (2020), manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata; 5) Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang banyak digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik..

d. Macam-Macam Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran dikelompokkan kedalam tiga bagian antara lain: *Pertama* media audio; merupakan media komunikasi bersifat auditif yang sangat mendominasi kehidupan manusia, demikian halnya dengan kegiatan pengajaran, mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi audio banyak digunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya. Media audio adalah segala macam bentuk media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Karena media audio berkaitan dengan pendengaran, maka pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kata-kata atau bahasa lisan) maupun nonverbal. Contohnya audio kaset, radio. *Kedua* media visual; merupakan media komunikasi yang bersifat visual. Media visual ditampilkan dalam bentuk sketsa, gambar, foto, diagram, tabel, dan lain-lain. Media visual ini berkaitan dengan indra penglihatan yang diinterpretasikan melalui mata. *Ketiga* media audio visual; adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang diterima oleh indra pendengaran dan penglihatan secara bersama. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk kategori audio-visual adalah televisi, video, sound slide, dan film (Supardi, 2017).

Selanjutnya, Sanjaya (Firmadani, 2020) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu:

- a) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam: 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya

memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara. 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media grafis, dsb. 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.

- b) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat di bagi kedalam: 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- c) Dilihat dari teknik atau cara pemakaiannya, media dapat di bagi kedalam: 1) Media yang di proyeksikan seperti film slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya. 2) Media yang tidak di proyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis media sangatlah beragam, maka seorang guru harus terampil dalam memilih media. Pemilihan Media yang tepat dan benar dalam proses belajar akan membuat peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran, tetapi jika media yang digunakan tidak menarik maka materi yang di ajarkan pengajar tidak akan diperhatikan oleh peserta didik (Firmadani, 2020)

Media pembelajaran yang peneliti gunakan adalah media visual karena berkaitan dengan indera penglihatan berupa kartu angka yang

diberi tali agar menjadi kalung, sehingga disebut kalung angka. Bentuk media tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Peserta didik dengan Media Kalung Angka

e. Pemilihan Media Pembelajaran

Media yang akan digunakan dalam proses belajar memerlukan dasar pertimbangan tertentu (Supardi, 2017). Pemilihan media yang baik diantaranya adalah harus menarik, luwes, praktis, dan bertahan (Zain & Pratiwi, 2021). Menurut Arief S. Sadiman (Nurrita Teni, 2018), dalam membuat media pembelajaran, guru dapat memperhatikan beberapa kriteria berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik
2. Merumuskan tujuan instruksional agar dapat memberikan arah kemana peserta didik akan pergi, bagaimana, dan bagaimana ia tahu bahwa telah sampai ke tempat tujuan.
3. Merumuskan bagian-bagian materi secara perinci agar mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan atau instrument pengukurnya seperti tes, pengamatan, penugasan atau *checklist* perilaku.
5. Menulis naskah media, yakni bentuk penyajian materi melalui media yang dirancang.

6. Mengadakan tes dan revisi untuk mengetahui nilai media tersebut dalam mencapai tujuan.

Selain kriteria diatas, menurut Nurrita Teni (2018) ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, yaitu ; 1) sesuai dengan tujuan pembelajaran; 2) efektifitas media agar tepat dari berbagai media yang sesuai dengan tujuan; 3) kemampuan guru dan peserta didik; 4) fleksibilitas; 5) ketersediaan media; 5) manfaat ; dan 7) kualitas, agar tahan lama.

Guru perlu meperhatikan kriteri pemilihan media agar terhindar dari kecerobohan dalam pemilihan media. Pemilihan media yang cermat dan tepat akan menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta mampu membangkitkan minat dan semangat belajar peserta didik yang berdampak pada meningkatnyan hasil belajar.

Media yang dirancang peneliti dalam rancangan ini adalah media kalung angka. Media tersebut berupa kalung dengan masing-masing angka untuk membantu dalam proses pembelajaran.

3) Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, memiliki peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Kasri, 2018). Menurut Prasetyo & Hardjono, matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era ini dan kedepan nanti (Putra & Milenia, 2021). Seperti yang telah diketahui, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak jauh dari persoalan matematika. Matematika bukan hanya sekedar perhitungan atau rumus-rumus melainkan suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan manusia

baik langsung maupun tidak langsung selalu menggunakan matematika dalam kegiatannya (Sari, 2020).

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri (Kurniasari et al., 2019). Sedangkan menurut Sulistiani, matematika adalah ilmu periksa objek abstrak dan tentukan prioritas penalaran deduktif yang tidak dapat diamati dengan panca indera (Prananda et al., 2021).

Menurut Yeni (Wahyudi & Hadaming, 2023) Matematika dikenal sebagai pembelajaran yang sulit karena sifatnya yang abstrak. Berdasarkan objek abstrak tersebut, guru harus mampu menciptakan suasana belajar sehingga peserta didik dapat membentuk konsep pembelajaran matematika sendiri. Pembelajaran Matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah atau mengajukan masalah riil atau nyata, yaitu pembelajaran yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, kemudian peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika dengan melibatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik belajar matematika, maka yang dipelajari adalah penerapan matematika yang dekat dengan kehidupan peserta didik (Kurniasari et al., 2019).

Menurut Damarsari, pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib dibelajarkan pada setiap jenjang sekolah (Putra & Milenia, 2021). Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari SD untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja

sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Kasri, 2018).

Kurikulum matematika memegang peranan penting dalam semua jenjang pendidikan, terkhusus jenjang sekolah dasar (SD). Materi matematika yang dalam penyajiannya didominasi dalam bentuk kata dan simbol saja dan dalam representasinya belum memiliki keberagaman. Sedangkan dalam materi matematika berkenaan dengan ide yang abstrak (Kusumaningrum & Kaltsum, 2022). Dalam jurnal yang ditulis oleh Laksana (Kusumaningrum & Kaltsum, 2022) salah satu kunci dalam mengatasi masalah pembelajaran matematika dalam tingkat sekolah dasar (SD) adalah keberadaan sumber belajar matematika yang variatif dan inovatif. Merujuk dari pendapat tersebut matematika SD dalam pengembangan kreativitas dan kompetensi peserta didik hendaknya pendidik menyajikan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan pola pikir peserta didik.

Pelajaran matematika tidak melulu tentang angka, tetapi jauh lebih dalam dari itu (Puspaningtyas, 2019). Ketercapaian pendidikan matematika dapat dilihat dari peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar matematika, peserta didik mampu menerapkan tujuan pendidikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, mengaplikasikannya, menjadikan matematika bagian penting dalam kehidupan peserta didik. (Putra & Milenia, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa matematika adalah salah satu bidang studi yang

objeknya bersifat abstrak yang memerlukan perhitungan dan memiliki peran penting dalam kehidupan. Pembelajaran matematika yang dimaksud dalam rancangan penelitian ini adalah materi matematika yang diarahkan oleh guru.

B. Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan diperlukan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian searah atau serupa terhadap penelitian yang akan dilakukan. Setelah penulis melakukan telaah pustaka, penulis mengambil beberapa penelitian sebagai berikut:

1. Dwirahayu & Nursida (2016), dengan judul “Mengembangkan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Permainan Untuk Peserta didik Kelas 1 MI”. Materi yang dibahas adalah konsep bilangan, sebagaimana ketentuan dalam kurikulum pembelajaran matematika bahwa untuk kelas 1 kompetensi dasarnya adalah Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Ada enam tahap permainan yang digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya materi berhitung yaitu Bermain Bebas dengan menggunakan teknik bermain Ku Ku Ku, Permainan dengan menggunakan kalung bilangan, Penelaahan Sifat Bersama dengan menggunakan papan saku, Representasi menggunakan LKS, Penyimbolan dan Pemformalan dilaksanakan dengan cara diskusi bersama antara peserta didik dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode permainan dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dan aktivitas belajar matematika peserta didik.. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah penggunaan media dan pembelajaran matematika, sedangkan perbedaannya pada jenis

penelitian yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan PTK sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen dan objek teliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kasri (2018) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Puzzle Peserta didik Kelas I SD” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle pada akhir siklus I mendapatkan hasil 75%, sedangkan pada akhir siklus II mencapai 90%. Dengan demikian ada kenaikan sebesar 15%. Terjadi Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan dengan Media Puzzle bagi Peserta didik Kelas I Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN 4 Watuagung Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah tindakan dalam upaya perbaikan hasil belajar menggunakan media, sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan PTK sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen dan objek teliti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari et al., (2019) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD”. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas 4, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik pada evaluasi mengacu pada kriteria keberhasilan yang Media Konkret, sudah ditentukan 65. Nilai rata-rata ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal Matematika, mengalami peningkatan sebesar 89,39% pada mata pelajaran Matematika, dengan Hasil Belajar rincian pra siklus ketuntasan 42,86% dari 8 peserta didik yang mencapai keberhasilan dengan rata-rata 57,7, siklus I menjadi 73,43% dari 19 peserta didik yang mencapai keberhasilan dengan rata-rata 70,42 dan menjadi 89,39% pada siklus II dari

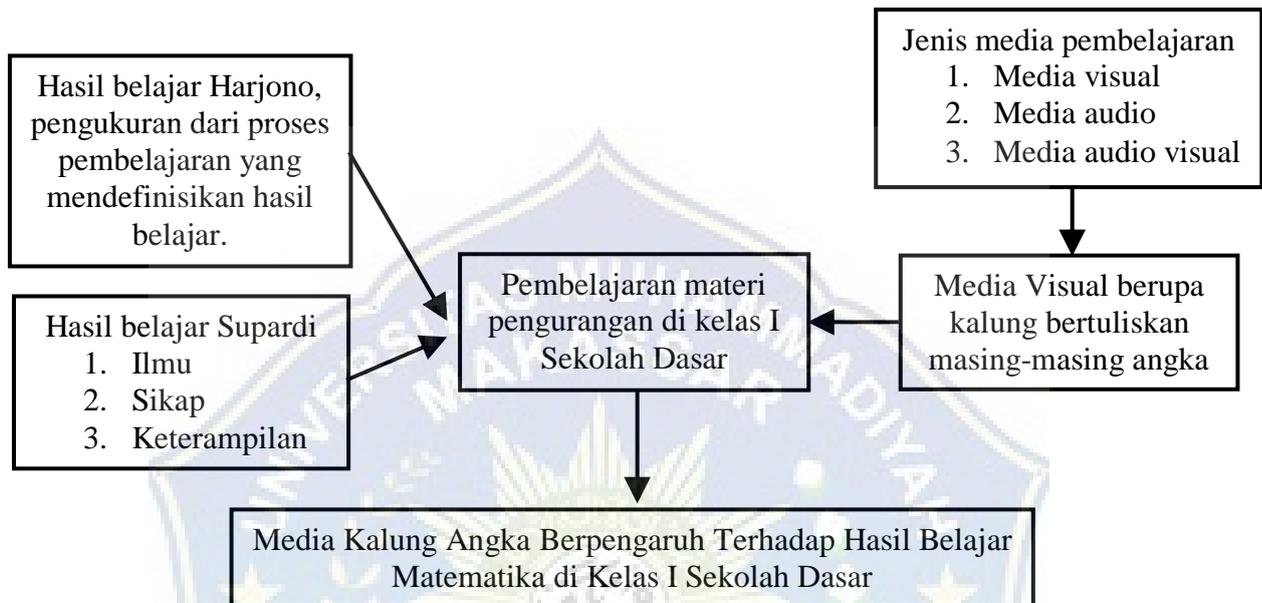
21 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 80,64. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* berbantuan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Jipang. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah penggunaan media dan pembelajaran matematika, sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan PTK sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen dan objek yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses menambah pengalaman peserta didik untuk memperoleh sebuah pengetahuan. Dalam proses pembelajaran masih sering terjadi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran. Dominasi guru dalam proses pembelajaran membuat peserta didik menjadi pasif. Terlebih jika guru jarang mengadakan variasi dalam pembelajaran. Jika terus berlanjut, proses ini akan memperburuk perkembangan pengetahuan peserta didik, yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres Kayumalle menunjukkan adanya permasalahan yang muncul pada pembelajaran matematika. Permasalahan tersebut hasil belajar peserta didik yang kurang memenuhi target KKM. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, sehingga masih banyak peserta didik yang belum memahami konsep materi tersebut dan menyebabkan hasil belajar matematika pada materi tersebut masih rendah.

Bertolak dari hal diatas, peneliti merancang untuk melakukan percobaan penggunaan media kalung angka dengan tiga kali perlakuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kalung angka terhadap hasil belajar peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle. Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian terbagi menjadi dua jenis, yakni hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh/ada hubungan/ada perbuatan. Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

(H_0) = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle.

(H_1) = Terdapat pengaruh penggunaan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle.

2. Hipotesis statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas, dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ vs } H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

(H_0) = Tidak terdapat pengaruh penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle.

(H_1) = Terdapat pengaruh penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle.

μ_1 = Parameter hasil belajar sebelum penerapan media kalung angka

μ_2 = Parameter hasil belajar setelah penerapan media kalung angka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen (*Pre-Experimental Design*). Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

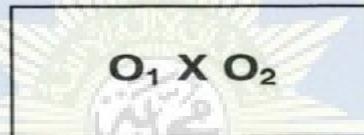
Lokasi dalam penelitian ini adalah SD Inpres Kayumalle yang terletak di Dusun Bongkialla Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian ini pada akhir bulan Januari -awal Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah kelompok individu-individu yang memiliki kesamaan dan berada bersama dalam tempat dan waktu yang sama (Effendi et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Savitri, 2020). Namun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau seluruh peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (Maharani & Bernard, 2018) purposive sampling adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan peneliti melalui pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle yang berjumlah 9 orang dengan 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian eksperimen ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana hanya satu kelas, satu grup, atau satu kelas yang berpartisipasi. Penelitian ini tidak memasukkan kelompok pembanding, melainkan memanfaatkan *pretest* untuk menentukan kemampuan dasar mereka sebelum memberikan mereka perlakuan. Setelah tes awal, peserta didik diberi perlakuan untuk menerapkan media kalung angka terhadap materi yang dipelajari, setelah diberi perlakuan kemudian diberikan tes akhir sehingga dapat diketahui ada atau tidak pengaruh terhadap nilai sebelum dan sesudah penerapan media kalung angka. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

Sumber: Sugiyono (2013)

Keterangan:

- O_1 = Tes awal yang diberikan sebelum penerapan media kalung angka
- O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan penerapan media kalung angka
- X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan media kalung angka.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Media kalung angka sebagai variabel bebas (yang mempengaruhi) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (yang dipengaruhi).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media kalung angka

Media kalung angka merupakan salah satu media dimana kartu bertuliskan angka yang diberi tali agar dapat dikalungkan pada setiap peserta didik.

2. Hasil belajar matematika

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui skor perolehan hasil *posttest* peserta didik setelah diberikan perlakuan.

G. Prosedur Penelitian

1. *Pretest*

Sebelum perlakuan, diberikan tes awal atau *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran kalung angka. Tes berupa soal berjumlah 10 dengan 5 pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dibuat oleh peneliti.

2. Perlakuan

Perlakuan diberikan menggunakan media kalung angka dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini perlakuan dalam materi matematika berdasarkan materi arahan guru. Kalung angka dalam penggunaannya menerapkan langkah-langkah berikut:

- a. Menyiapkan media kalung angka peserta didik terlebih dahulu
- b. Memberikan penjelasan pada peserta didik tentang materi dan cara menyelesaikan persoalan dalam materi menggunakan media kalung angka. Cara penggunaan media kalung angka yaitu: Langkah pertama adalah guru memberikan masing-masing peserta didik kalung angka;.

Lalu guru mengarahkan beberapa peserta didik ke depan yang bertindak sebagai soal operasi pengurangan; Kemudian peserta didik bersama-sama menjawab dan mencari dari salah satu kalung peserta didik untuk ke depan sebagai jawaban dari soal tersebut; Dan begitupun selanjutnya pada peserta didik lain secara bergiliran.

- c. Selanjutnya guru memberikan soal kepada peserta didik sesuai materi yang diajarkan.
- d. Lalu peserta didik mulai mencari dan menemukan jawaban sesuai soal yang telah diperoleh.

3. *Posttest*

Setelah peserta didik diberikan perlakuan yakni penerapan media kalung angka. Peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kalung angka terhadap hasil belajar peserta didik.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi dan lembar tes. Lembar dokumentasi berisi foto kegiatan dalam penelitian dan lembar tes berupa soal *pretest* dan *posttes* yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Tes

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban yang

dikumpulkan untuk diperoleh sebagai hasil belajar. Tes ini diberikan kepada peserta didik secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran kalung angka. Dalam penelitian ini dirancang memberikan *pretest* untuk menilai kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan, dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kalung angka dalam pembelajaran peserta didik.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan proses pembelajaran peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle yakni foto saat pembelajaran matematika berlangsung, dokumentasi foto dilakukan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

J. Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik analisis, yaitu analisis data deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik melalui pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar matematika peserta didik, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan dalam 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Presentase Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 50	Sangat rendah
51 – 69	Rendah
70 – 80	Sedang
81 – 90	Tinggi
91 – 100	SangatTinggi

Sumber: SD Inpres Kayumalle

Jika peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu nilai 70 yang digunakan pada mata pelajaran matematika SD Inpres Kayumalle, maka kriteria keberhasilan peserta didik tersebut dianggap tuntas, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Ketuntasan (KKM)

Nilai	Kriteria
0-69	TidakTuntas
70-100	Tuntas

Sumber: SD Inpres Kayumalle

Langkah-langkah persiapan pada analisis yaitu:

- a. Rata-rata (*Mean*)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Ket:

$\sum x$ = jumlah nilai

X = *mean* (rata-rata)

N = jumlah sampel (peserta didik)

- b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Ket:

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari persentasinya

N = jumlah sampel (peserta didik)

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas, berfungsi sebagai pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Asriani et al., 2021). Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Package for social science* (SPSS). Data dalam uji normalitas bersumber dari hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Jika signifikan $P \geq 0,05$ maka berdistribusi normal, dan jika signifikan $P < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode analisis dengan uji t yaitu taraf signifikansi 5% kriteria atau 0.05. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika p-value < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Teknik yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Package for social science* (SPSS).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu, ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan pada materi pengurangan. Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka melalui pengumpulan data menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*.

Penelitian dilaksanakan dengan jumlah sampel 9 orang, terdiri dari 3 laki-laki dan 6 perempuan yang merupakan total populasi. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih dua minggu pada bulan akhir Januari- awal Februari 2024. Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pertemuan pertama yaitu perkenalan. Selanjutnya pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai materi pengurangan. Kemudian pemberian *treatment* atau perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran secara tatap muka, dan pertemuan terakhir yaitu pemberian *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan penerapan media kalung angka.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Skor perolehan pada *pretest* dan *posttest* peserta didik mata pelajaran Matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa dapat dilihat pada lampiran.

Analisis data pada hasil belajar Matematika *pretest* dan *posttest* di kelas I SD Inpres Kayumalle, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa dengan penerapan media kalung angka adalah:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest*

Kriteria	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	9	9
Minimal	30	70
Maksimal	80	100
Rata-rata	52,22	83,33
Std. deviation	15,635	10,000

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa pada *pretest* hasil belajar Matematika peserta didik sebanyak 9 orang dan nilai terendah 30, nilai tertinggi 80, nilai rata-rata 52,22 dengan standar deviasi 15,635. Pada *posttest* nilai terendah 70, nilai tertinggi 100, rata-rata 82,22 dengan standar deviasi 10,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika peserta didik kelas I A di SD Inpres Kayumalle, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa pada tahap *posttest* dengan penerapan media kalung angka tergolong tinggi.

a) Tingkat Penguasaan Materi

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar peserta didik. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai *pretest* dan *posttest* berdasarkan kategori penguasaan materi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pengkategorian Penguasaan Materi

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	0 – 50	Sangat rendah	6	66,67	0	0
2.	51 – 69	Rendah	1	11,11	0	0
3.	70 – 80	Sedang	2	22,22	5	55,56
4.	81 – 90	Tinggi	0	0	3	33,33
5.	91 – 100	SangatTinggi	0	0	1	11,11
Jumlah			9	100	9	100

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dari 9 peserta didik yaitu, peserta didik yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah yaitu 6 peserta didik (66,67%), rendah 1 peserta didik (11,11%), sedang 2 peserta didik (22,22%), kategori tinggi 0 peserta didik (0%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 peserta didik (0%). Sedangkan pada *posttest*, peserta didik yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 peserta didik (0%), rendah 0 peserta didik (0%), sedang 5 peserta didik (55,55%), kategori tinggi 3 peserta didik (33,33%), dan kategori sangat tinggi yaitu 1 peserta didik (11,11%).

Skor rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik kelas I A di SD Inpres Kayumalle, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori tinggi yaitu 83,33%. Sedangkan tanpa penerapan media pembelajaran kalung angka termasuk dalam kategori rendah yaitu 52,22%.

b) Ketuntasan Hasil Belajar

Peserta didik dapat dikategorikan tuntas apabila memenuhi syarat nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 . Berdasarkan

perolehan data *pretest* dan *posttest* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar

Kegiatan	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
<i>Pretest</i>	0 -69	Tidak Tuntas	7	77,78
	70 - 100	Tuntas	2	22,22
Jumlah			9	100
<i>Posttes</i>	0 -69	Tidak Tuntas	0	0
	70 - 100	Tuntas	9	100
Jumlah			9	100

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diperoleh bahwa pada *pretest* hanya 2 peserta didik yang tuntas (22,22%) dan 7 peserta didik yang belum tuntas (77,78%). Sedangkan pada *posttest*, tidak ada peserta didik yang tidak tuntas (0%), semua peserta didik telah memenuhi kategori tuntas (100%).

2. Hasil Analisis Inferensial

Data hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t (*Independent Sample T-Test*). Data dalam analisis inferensial akan diuji normalitas terlebih dahulu lalu uji hipotesis. Berikut ini uji analisis inferensial sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data normal atau tidak pada variabel penelitian, baik dari data *pretest* maupun *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.20.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Kegiatan	Nilai Signifikasi	Keterangan
<i>Pretest</i>	.761 > 0.05	Normal
<i>Posttest</i>	.895 > 0.05	Normal

(Sumber : SPSS v.20)

Berdasarkan tabel 4.4 uji normalitas *Kolmogorov_Smirnov* di atas, diperoleh data hasil uji normalitas pada *pretest* memiliki nilai sig. .761 > 0.05. Sedangkan pada hasil uji normalitas *posttest* memiliki nilai sig. 895 > 0.05. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan bahwa data telah berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS.. Uji hipotesis menggunakan teknik *Independent Sample T-test*. Pengujian dilakukan pada data skor hasil belajar dengan penerapan media kalung angka pada mata pelajaran Matematika melalui bantuan SPSS v.20. Berikut ini *table Independent Sample T-test*:

Tabel 4.5 Uji-T (*Independent Sample T-Test*)

	Nilai t	df	Sig. (2-tailed)	Rata-rata
Hasil Belajar	25.000	8	.000	83.33%

(Sumber : SPSS v.20)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh nilai p-value yaitu 0.000. Maka selanjutnya adalah membandingkan nilai p-value dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan penerimaan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 = diterima apabila p-value > 0.05

H_1 = diterima apabila p-value < 0.05

Diperoleh nilai p-value hasil belajar yaitu 0.000. Maka $0.000 < 0.05$ atau p-value < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media kalung angka terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan isi materi atau informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang peneliti gunakan adalah media visual karena berkaitan dengan indra penglihatan berupa kartu angka yang diberi tali agar menjadi kalung, sehingga disebut kalung angka. Media ini digunakan peneliti untuk percobaan dalam memperbaiki proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat terutama dalam mata pelajaran Matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kayumalle dengan sampel terdiri atas 9 peserta didik yaitu 3 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian *pretest*, lalu penerapan media kalung angka, dan terakhir dengan pemberian *posttest*. Data yang diperoleh berupa skor hasil belajar peserta didik selanjutnya akan dianalisis statistik deskriptif dan analisis inferensial (uji normalitas dan uji hipotesis).

Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan media kalung angka dan setelah adanya penerapan media kalung angka yang dibuktikan dengan perbedaan skor hasil belajar yang diperoleh. Perolehan nilai

rata-rata pada *pretest* yaitu 52,22 meningkat pada *posttest* dengan rata-rata 83,33.

Proses *treatmet* atau perlakuan peneliti mulai dengan menerapkan media kalung angka sebanyak 3x pertemuan. Awal pertemuan penerapan media kalung angka beberapa peserta didik masih pasif dan bingung karena belum pandai mengenal angka, namun setelah peneliti menjelaskan dan memberi contoh serta bimbingan, peserta didik mulai mengerti dan menjadi lebih aktif serta antusias dalam pembelajaran. Aktifnya peserta didik menjadikan komunikasi dua arah lebih terbangun dan peserta didikpun lebih termotivasi, dan akhirnya berdampak pada hasil belajar yang lebih positif.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, persebaran data *pretest* dan *posttes* berdistribusi normal yakni pada *pretest* memiliki nilai $\text{sig}.761 > 0.05$. dan *posttest* memiliki nilai $\text{sig}. 895 > 0.05$. Sedangkan pada uji t, diperoleh nilai p-value hasil belajar yaitu 0.000. Maka $0.000 < 0.05$ atau p-value < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media kalung angka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwirahayu & Nursida (2016), Kasri (2018), dan Kurniasari et al., (2019) bahwa penerapan media dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kalung angka memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika di kelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompoblu Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dikelas I SD Inpres Kayumalle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa yang mengkaji tentang pengaruh penerapan media kalung angka, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media kalung angka berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika di kelas kelas I SD Inpres Kayumalle.

Penerapan media kalung angka mampu meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil *posttest* peserta didik yang dikategorikan tinggi dibandingkan dengan skor hasil *pretest*. Peserta didik dapat menjawab soal dengan baik dan memperoleh nilai yang lebih maksimal.

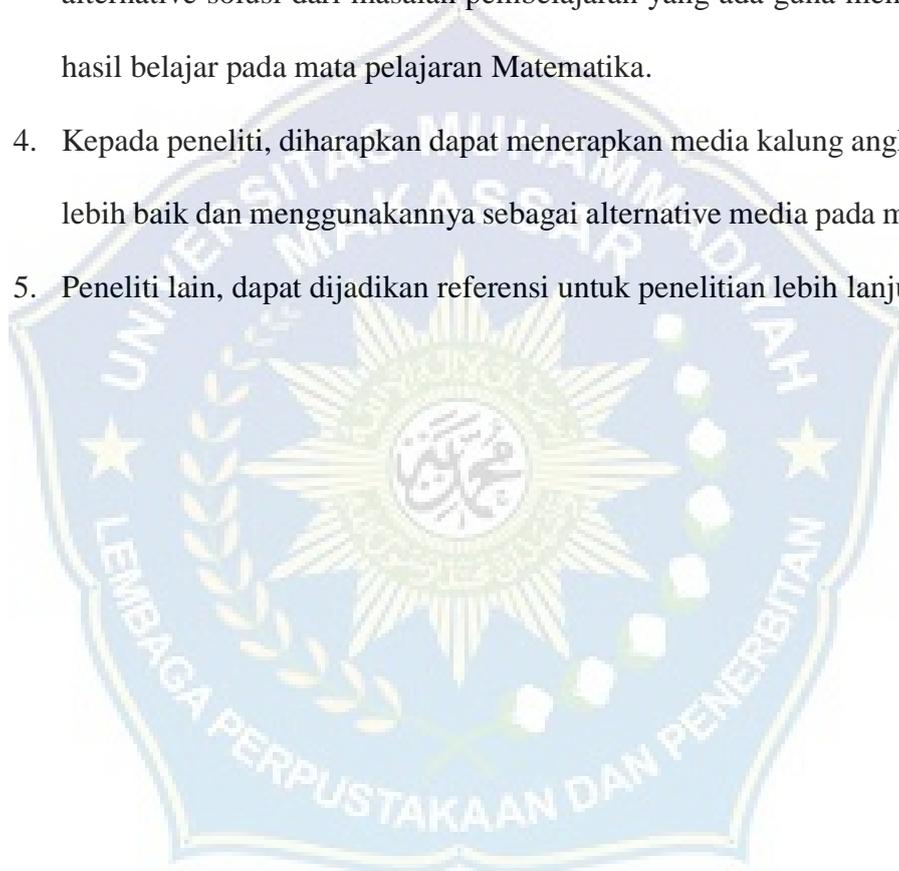
Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media kalung angka berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika di kelas kelas I SD Inpres Kayumalle. Hal tersebut dibuktikan pada uji t, diperoleh nilai p-value hasil belajar yaitu 0.000. Maka $0.000 < 0.05$ atau $p\text{-value} < 0.05$, yang berarti dapat bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang penerapan media kalung angka yang mempengaruhi hasil belajar Matematika kelas I SD Inpres Kayumalle, maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika, maka diharapkan kepada guru wali kelas untuk mempertimbangkan dalam penerapan media dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Kayumalle, peneliti sarankan untuk dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengadakan variasi penggunaan media pembelajaran untuk lebih meningkatkan motivasi peserta didik.
3. Kepada sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat memberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat menerapkan media kalung angka dengan lebih baik dan menggunakannya sebagai alternative media pada materi lain.
5. Peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjarani, A. S., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Fun Thikers sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar: Kajian Hipotetik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 100–111. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26466>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (pp. 23–35). Raja Grafindo Persada.
- Asriani, Pahriadi, & Sinta, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Produktif Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.3939>
- Astiti, N. K. A., Rini Kristiantari, M. G., & Saputra, K. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 409–415. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.36695>
- Astuti, S., Nasrun, & Ernawati. (2023). Pengembangan Media Kongkrit Pada Pembelajaran Matematika Materi KPK dan FPB Kelas IV SD Inpres Maccini Baru Kota Makassar. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(3), 112–128.
- Atubi, O. F. (2023). Relevance of Symbol Systems Theory to Instructional Media for the Enhancement of Social Studies Learning Outcome. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E- Sainatika*, 7(1), 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/esaintika.v7i1.1067>
- Chumsukon, M. (2021). Developing Geography Curriculum Framework for Promoting Pre-Service Teachers' Creative Thinking Through Instructional Media Production. *Journal of Education and Learning*, 10(5), 197–210. <https://doi.org/10.5539/jel.v10n5p197>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Dewi, T., & Kareviati, E. (2021). THE USE OF POWERPOINT AS THE INSTRUCTIONAL MEDIA IN TEACHING ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4(4), 617–621.
- Dwirahayu, G., & Nursida. (2016). Mengembangkan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Permainan Untuk Siswa Kelas 1 MI. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 117–138.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.

- H.I.A, P. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1–8.
- Hada, K. L., Maulida, F. I., Dewi, A. S., Dewanti, C. K., & Surur, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Blabak Trarerodi pada Materi Geometri Transformasi: Tahap Expert Review. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(2), 155–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12047>
- Kasri. (2018). Improvement of Achievement of Learning Mathematics through Media Puzzle Students Grade I Elementary School. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 2(3), 320–325. https://doi.org/https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.69
- Kristiawati, K., & Ramdani, R. (2019). ... Belajar Mata Kuliah Matematika Diskrit Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNISMUH Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1-9). <http://www.ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/view/199><https://www.ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/download/199/108>
- Kurniasari, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Berbantuan Media Konkret Kelas 4 SD. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.761>
- Kusumaningrum, N., & Kaltsum, H. U. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Multiply Card dalam Pembelajaran Perkalian terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4913–4924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2962>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1291–1301. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtiaiyah. *Universitas Muhammadiyah Siduarjo*. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Nurfadhillah, S., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Claudia

- Maharani, S. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nurrita Teni. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(1), 171–187.
- Petina, F., Iyan Irdiyansyah, & Suryanti, Y. (2023). THE IMPLEMENTATION OF INSTRUCTIONAL MEDIA IN TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS. *Journal of English Language Studies*, 5(1), 145–156.
- Prananda, G., Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2021). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8421>
- Puspaningrum, D. I., Wijayanto, M. N., & Setiawaty, R. (2022). *Model NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Literature Review)*. 1, 183–200. Seminar Nasional LPPM UMMAT
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.951>
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 355–363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>
- Reigeluth, C. M., & Honebein, P. C. (2023). Will instructional methods and media ever live in unconfounded harmony? Generating useful media research via the instructional theory framework. *Educational Technology Research and Development*. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10253-w>
- S, I. R. K.-K., & Rohani. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, VII(1), 91–96. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778/1411>
- Sari, A. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Media Realia pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 52–58. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i1.6835>
- Savitri, K. (2020). Efektivitas Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Visual Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.25194>
- Shantini, Y. (2016). PENYELENGGARAAN EfSD DALAM JALUR PENDIDIKAN DI INDONESIA. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 136. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i1.3385>

- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Supardi, K. (2017). Media Visual Dan Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 160–171. <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/view/266>
- Suparlan. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>
- Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 268–275. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1546>
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2023). Media Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 15–22. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i2.838>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 75–81.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two stars and a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is arched across the top, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is arched across the bottom.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan

1. Permohonan Izin Penelitian LP3M Unismuh Makassar


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2921/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 17 Jumadil Awal 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 30 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15251/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 5 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURHIKMAR**
 No. Stambuk : **10540 1106520**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

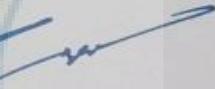
**"PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS 1 SD INPRES KAYUMALLE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN
GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2023 s/d 8 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



12-23

2. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 30951/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2921/05/C.4-VIII/XIII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURHIKMA. R
Nomor Pokok	: 105401106520
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS I SD INPRES KAYUMALLE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Desember 2023 s/d 08 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

3. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/1420/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2023
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
KEPALA SEKOLAH SD INPRES KAYUMALLE KAB.
GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 30951/S.01/PTSP/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURHIKMA. R**
Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 16 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105401106520
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Dusun Boritallasa Desa Rappolemba

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS I SD INPRES
KAYUMALLE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA"**

Selama : 8 Desember 2023 s/d 8 Februari 2024
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 21 Desember 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



HINDRA SETIAWAN ARRAS S. Sos. M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip



Lampiran 2

Instrumen Penelitian

A. Lembar soal *pretest*

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle

Kelas/Semester : I/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:

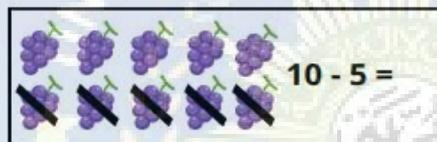
1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama :

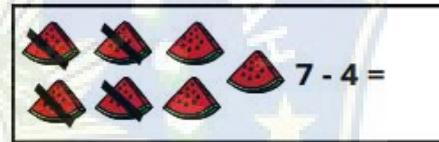
No.Urut :



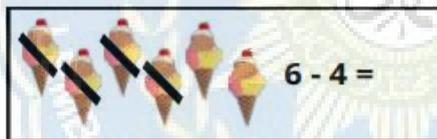
$4 - 1 = 3$



$10 - 5 =$



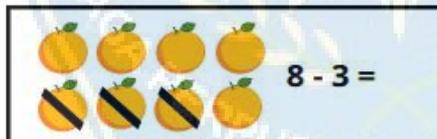
$7 - 4 =$



$6 - 4 =$



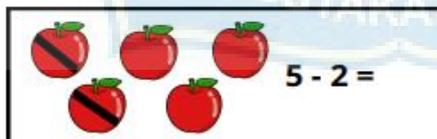
$9 - 2 =$



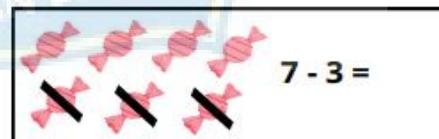
$8 - 3 =$



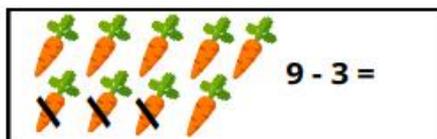
$3 - 2 =$



$5 - 2 =$



$7 - 3 =$



$9 - 3 =$



$1 - 1 =$

B. Lembar soal *posttest*

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle

Kelas/Semester : I/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:

1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama :
No.Urut :

$4 - 1 = 3$

$6 - 4 =$

$5 - 2 =$

$3 - 2 =$

$7 - 3 =$

$8 - 3 =$

$10 - 5 =$

$9 - 3 =$

$9 - 2 =$

$1 - 1 =$

$7 - 4 =$

C. Kunci Jawaban**a) Pre-test**

1. 5
2. 2
3. 5
4. 3
5. 6
6. 3
7. 7
8. 1
9. 4
10. 0

b) Post-test

1. 2
2. 1
3. 5
4. 6
5. 0
6. 3
7. 4
8. 5
9. 7
10. 3



Lampiran 3

MODUL AJAR MATEMATIKA SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurhikma. R
Instansi	: SD Inpres Kayumalle
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase /Kelas	: A / 1
Materi	: Pengurangan (1)
Alokasi Waktu	: 1 JP (35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui konteks yang digunakan pada metode pengurangan (sisa). Memahami bahwa rumus diekspresikan menggunakan simbol pengurangan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar Kritis Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> Buku peserta didik : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yunianto. Media kalung angka bertuliskan angka tunggal. Alat tulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> Tatap Muka (TM) 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Sasaran Unit Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui konteks yang digunakan dalam pengurangan dan memahami makna pengurangan. Menilai konteks pengurangan dari gambar dan kalimat. Dapat menghitung pengurangan untuk angka di bawah 10. Mengekspresikan dan membaca konteks yang digunakan pengurangan pada rumus. <p>Sasaran satuan Kecil Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Dapat menggunakan metode pengurangan untuk menemukan "sisa" (konteks sisa). Dapat membaca dan menulis rumus pengurangan dengan menggunakan simbol 	

"-", dan "=".

- Dapat mengungkapkan konteks pengurangan dengan menggunakan kata-kata, angka rumus, gambar dan lainnya.
- Dapat mengitung dengan benar pengurangan angkadibawah 10.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui konteks yang digunakan pada metode pengurangan (sisa).
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami bahwa rumus diekspresikan menggunakan simbol pengurangan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ada 5 permen. diambil 2. Sisanya kira-kira ada berapa?
- Ada uang Rp.7.000 diambil Rp.2.000. kira-kira sisa berapa?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas(menyapa, berdoa, dan mengecekkehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

1. Lihat gambar lalu diskusikan
 - Menempelkan gambar ilustrasi di papan tulis. Mendiskusikan seperti apa konteksnya.
 - Melihat beberapa buah apel, lalu membuat cerita siswa.
"awalnya, empat buah apel dalam keranjang. Duaapel diambil dan dimakan oleh anak tersebut jadi. sisanya dua."
 - Menempel gambar ilustrasi (2) di papan tulis. Mendiskusikan seperti apa konteksnya.`
2. Mengoperasikan media kalung angka
 - Mengarahkan peserta didik ke depan untuk memperoleh masing-masing kalung yang bertuliskan angka.
 - Selanjutnya guru mengarahkan beberapa peserta didik ke depan yang bertindak sebagai soal operasi pengurangan.
 - Kemudian guru menanyakan "kira-kira siapa yang akan berdiri di depan sebagai jawabannya?"
 - Lalu peserta didik bersama-sama menjawab dan mencari dari salah satu kalung peserta didik untuk ke depan sebagai jawaban dari soal tersebut.
3. Mengoperasikan media kalung angka kembali secara bergantian hingga seluruh peserta didik terlibat.

❖ **Kegiatan Penutup**

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam .

E. ASESMEN/ PENILAIAN

- Performa (presentasi)
- Tertulis

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

- Peserta didik dengannilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah ada dari materi yang kalian rasa sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

H. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yunianto, Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yunianto, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.



Lampiran 4

Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik kelas I SD Inpres Kayumalle
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
1.	IK	40	Tidak tuntas	70	Tuntas
2.	MPA	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
3.	MA	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
4.	MF	70	Tuntas	80	Tuntas
5.	MZAH	80	Tuntas	100	Tuntas
6.	SKU	30	Tidak tuntas	70	Tuntas
7.	SNS	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
8.	NSA	40	Tidak tuntas	90	Tuntas
9.	AR	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
Jumlah		470	-	750	-
Rata-rata		52.22	-	83.33	-



Lampiran 5

Daftar Hadir Peserta Didik kelas I SD Inpres Kayumalle
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No.	Nama Peserta didik	Pertemuan			Keterangan		
		1	2	3			
1.	IK		✓	✓	✓	✓ = Hadir S = Sakit I = Izin	
2.	MPA	<i>P</i>	✓	✓	✓		<i>P</i>
3.	MA	<i>R</i>	✓	✓	✓		<i>O</i>
4.	MF	<i>E</i>	✓	✓	✓		<i>S</i>
5.	MZAH	<i>T</i>	✓	✓	✓		<i>T</i>
6.	SKU	<i>E</i>	✓	✓	✓		<i>T</i>
7.	SNS	<i>S</i>	✓	✓	✓		<i>E</i>
8.	NSA	<i>T</i>	✓	✓	✓		<i>S</i>
9.	AR		✓	✓	✓		<i>T</i>



Lampiran 6

Hasil Analisis Inferensial SPSS

A. Uji Normalitas IBM SPSS v.20

		Pretest	Posttest
N		9	9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.22	83.33
	Std. Deviation	15.635	10.000
Most Extreme Differences	Absolute	.223	.192
	Positive	.223	.186
	Negative	-.110	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.670	.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.761	.895

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Hipotesis IBM SPSS v.20

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	10.020	8	.000	52.222	40.20	64.24
Posttest	25.000	8	.000	83.333	75.65	91.02

Lampiran 7

Kartu Kontrol Penelitian


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hurhikma R. F. NIM: 10540.11065.20.1

Judul Penelitian : Pengaruh Media Kalung Angka Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas I SD Inpres Kayumolle Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 25 Nov 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	27/01/2024	Perkenalan	<u>4</u>
2.	29/01/2024	Pemberian soal pre-test	<u>4</u>
3.	30/01 - 01/02/2024	Prose pembelajaran menggunakan media kalung angka	<u>4</u>
4.	03/02/2024	Memberikan soal post-test	<u>4</u>
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Gowa 20

Ketua Prodi Ab-a Mengetahui,
Kepala Sekolah SDI Kayumolle

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

H. H. H. H., S. Pd
10011988032014

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 8

1. Lembar Kerja Pretest

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Y M
 No.Urut :

10 - 5 = 0 <input checked="" type="checkbox"/>	7 - 4 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>
6 - 4 = 2 <input checked="" type="checkbox"/>	9 - 2 = 2 <input checked="" type="checkbox"/>
8 - 3 = 4 <input checked="" type="checkbox"/>	3 - 2 = 1 <input checked="" type="checkbox"/>
5 - 2 = 5 <input checked="" type="checkbox"/>	7 - 3 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>
9 - 3 = 5 <input checked="" type="checkbox"/>	1 - 1 = 0 <input checked="" type="checkbox"/>

40

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : M F
 No.Urut :

10 - 5 = 5 <input checked="" type="checkbox"/>	7 - 4 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>
6 - 4 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>	9 - 2 = 4 <input checked="" type="checkbox"/>
8 - 3 = 4 <input checked="" type="checkbox"/>	3 - 2 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>
5 - 2 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>	7 - 3 = 4 <input checked="" type="checkbox"/>
9 - 3 = 7 <input checked="" type="checkbox"/>	1 - 1 = 0 <input checked="" type="checkbox"/>

50

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : M F I A
 No.Urut :

10 - 5 = 5 <input checked="" type="checkbox"/>	7 - 4 = 4 <input checked="" type="checkbox"/>
6 - 4 = 2 <input checked="" type="checkbox"/>	9 - 2 = 6 <input checked="" type="checkbox"/>
8 - 3 = 5 <input checked="" type="checkbox"/>	3 - 2 = 1 <input checked="" type="checkbox"/>
5 - 2 = 3 <input checked="" type="checkbox"/>	7 - 3 = 4 <input checked="" type="checkbox"/>
9 - 3 = 5 <input checked="" type="checkbox"/>	1 - 1 = 0 <input checked="" type="checkbox"/>

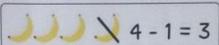
60

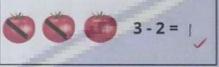
SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Faridhan
 No.Urut :



 $10 - 5 = 5$ ✓	 $7 - 4 = 3$ ✓
 $6 - 4 = 2$ ✓	 $9 - 2 = 5$ ✗
 $8 - 3 = 4$ ✗	 $3 - 2 = 1$ ✓
 $5 - 2 = 3$ ✓	 $7 - 3 = 3$ ✗
 $9 - 3 = 6$ ✓	 $1 - 1 = 0$ ✓

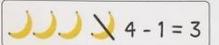
70

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : M-Zain Al
 No.Urut :



 $10 - 5 = 5$ ✓	 $7 - 4 = 3$ ✓
 $6 - 4 = 2$ ✓	 $9 - 2 = 6$ ✗
 $8 - 3 = 5$ ✓	 $3 - 2 = 1$ ✓
 $5 - 2 = 3$ ✓	 $7 - 3 = 4$ ✓
 $9 - 3 = 5$ ✗	 $1 - 1 = 0$ ✓

80

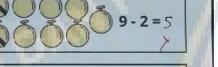
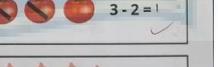
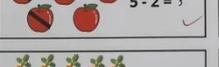
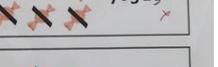
SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Sul Kaidan
 No.Urut :



 $10 - 5 = 3$ ✗	 $7 - 4 = 25$ ✗
 $6 - 4 = 4$ ✗	 $9 - 2 = 5$ ✗
 $8 - 3 = 6$ ✗	 $3 - 2 = 1$ ✓
 $5 - 2 = 3$ ✓	 $7 - 3 = 3$ ✗
 $9 - 3 = 4$ ✗	 $1 - 1 = 0$ ✓

30

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Syifa Nur
 No.Urut :

 $4 - 1 = 3$

 $10 - 5 = 5$ ✓	 $7 - 4 = 5$ ✗
 $6 - 4 = 3$ ✗	 $9 - 2 = 5$ ✗
50  $8 - 3 = 4$ ✗	 $3 - 2 = 1$ ✓
 $5 - 2 = 3$ ✓	 $7 - 3 = 4$ ✗
 $9 - 3 = 4$ ✗	 $1 - 1 = 0$ ✓

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Nur Syifa Nur
 No.Urut :

 $4 - 1 = 3$

 $10 - 5 = 6$ ✗	 $7 - 4 = 3$ ✓
 $6 - 4 = 2$ ✓	 $9 - 2 = 4$ ✗
40  $8 - 3 = 4$ ✗	 $3 - 2 = 1$ ✗
 $5 - 2 = 3$ ✓	 $7 - 3 = 3$ ✗
 $9 - 3 = 5$ ✗	 $1 - 1 = 0$ ✓

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Aina Nur
 No.Urut :

 $4 - 1 = 3$

 $10 - 5 = 6$ ✗	 $7 - 4 = 3$ ✓
 $6 - 4 = 2$ ✓	 $9 - 2 = 8$ ✗
50  $8 - 3 = 6$ ✗	 $3 - 2 = 1$ ✓
 $5 - 2 = 3$ ✓	 $7 - 3 = 3$ ✗
 $9 - 3 = 5$ ✗	 $1 - 1 = 0$ ✓

2. Lembar Kerja Posttest

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
Kelas/Semester : I/Genap
Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : *Nisa, Jia*
No.Urut :

 $4 - 1 = 3$

 $6 - 4 = 2$ ✓	 $5 - 2 = 3$ ✓
 $3 - 2 = 1$ ✓	 $7 - 3 = 4$ ✓
 $8 - 3 = 5$ ✓	 $10 - 5 = 5$ ✗
 $9 - 3 = 2$ ✓	 $9 - 2 = 6$ ✗
 $1 - 1 = 0$ ✓	 $7 - 4 = 3$ ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
Kelas/Semester : I/Genap
Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : *Nisa, Jia*
No.Urut :

 $4 - 1 = 3$

 $6 - 4 = 2$ ✓	 $5 - 2 = 3$ ✓
 $3 - 2 = 1$ ✓	 $7 - 3 = 4$ ✓
 $8 - 3 = 4$ ✗	 $10 - 5 = 5$ ✓
 $9 - 3 = 6$ ✓	 $9 - 2 = 8$ ✗
 $1 - 1 = 0$ ✓	 $7 - 4 = 3$ ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
Kelas/Semester : I/Genap
Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : *Nisa, Jia*
No.Urut :

 $4 - 1 = 3$

 $6 - 4 = 2$ ✓	 $5 - 2 = 3$ ✓
 $3 - 2 = 1$ ✓	 $7 - 3 = 4$ ✓
 $8 - 3 = 5$ ✓	 $10 - 5 = 5$ ✓
 $9 - 3 = 5$ ✗	 $9 - 2 = 7$ ✓
 $1 - 1 = 0$ ✓	 $7 - 4 = 3$ ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : *Furdaan*
 No.Urut :

$4 - 1 = 3$

$6 - 4 = 3$ ✗	$5 - 2 = 3$ ✓
$3 - 2 = 1$ ✓	$7 - 3 = 3$ ✗
$8 - 3 = 5$ ✓	$10 - 5 = 5$ ✓
$9 - 3 = 6$ ✓	$9 - 2 = 7$ ✓
$1 - 1 = 0$ ✓	$7 - 4 = 3$ ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : *M. Zain Al*
 No.Urut :

$4 - 1 = 3$

$6 - 4 = 2$ ✓	$5 - 2 = 3$ ✓
$3 - 2 = 1$ ✓	$7 - 3 = 4$ ✓
$8 - 3 = 5$ ✓	$10 - 5 = 5$ ✓
$9 - 3 = 6$ ✓	$9 - 2 = 7$ ✓
$1 - 1 = 0$ ✓	$7 - 4 = 3$ ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : *Svi Faida*
 No.Urut :

$4 - 1 = 3$

$6 - 4 = 3$ ✗	$5 - 2 = 3$ ✓
$3 - 2 = 1$ ✓	$7 - 3 = 4$ ✓
$8 - 3 = 4$ ✗	$10 - 5 = 5$ ✓
$9 - 3 = 6$ ✓	$9 - 2 = 6$ ✗
$1 - 1 = 0$ ✓	$7 - 4 = 3$ ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Syifa Nur
 No.Urut :

4 - 1 = 3

6 - 4 = 2 ✓	5 - 2 = 3 ✓
3 - 2 = 1 ✓	7 - 3 = 4 ✓
90 8 - 3 = 5 ✓	10 - 5 = 5 ✓
9 - 3 = 6 ✓	9 - 2 = 7 ✓
1 - 1 = 0 ✓	7 - 4 = 3 ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Nur Syifa
 No.Urut :

4 - 1 = 3

6 - 4 = 2 ✓	5 - 2 = 3 ✓
3 - 2 = 1 ✓	7 - 3 = 4 ✓
90 8 - 3 = 5 ✓	10 - 5 = 5 ✓
9 - 3 = 6 ✓	9 - 2 = 7 ✓
1 - 1 = 0 ✓	7 - 4 = 3 ✓

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD Inpres Kayumalle
 Kelas/Semester : I/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk soal:
 1. Tuliskan nama dan nomor urut pada lembar soal yang disediakan.
 2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 3. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan.
 4. Jawablah soal berikut seperti contoh.

Nama : Ainda P
 No.Urut :

4 - 1 = 3

6 - 4 = 4 ✗	5 - 2 = 3 ✓
3 - 2 = 1 ✓	7 - 3 = 4 ✓
80 8 - 3 = 5 ✓	10 - 5 = 5 ✓
9 - 3 = 5 ✗	9 - 2 = 7 ✓
1 - 1 = 0 ✓	7 - 4 = 3 ✓

Lampiran 9

Dokumentasi



Pemberian Pretest



Pemberian Pretest



Kegiatan Pembelajaran dengan Penggunaan Media Kalung Angka



Kegiatan Pembelajaran dengan Penggunaan Media Kalung Angka



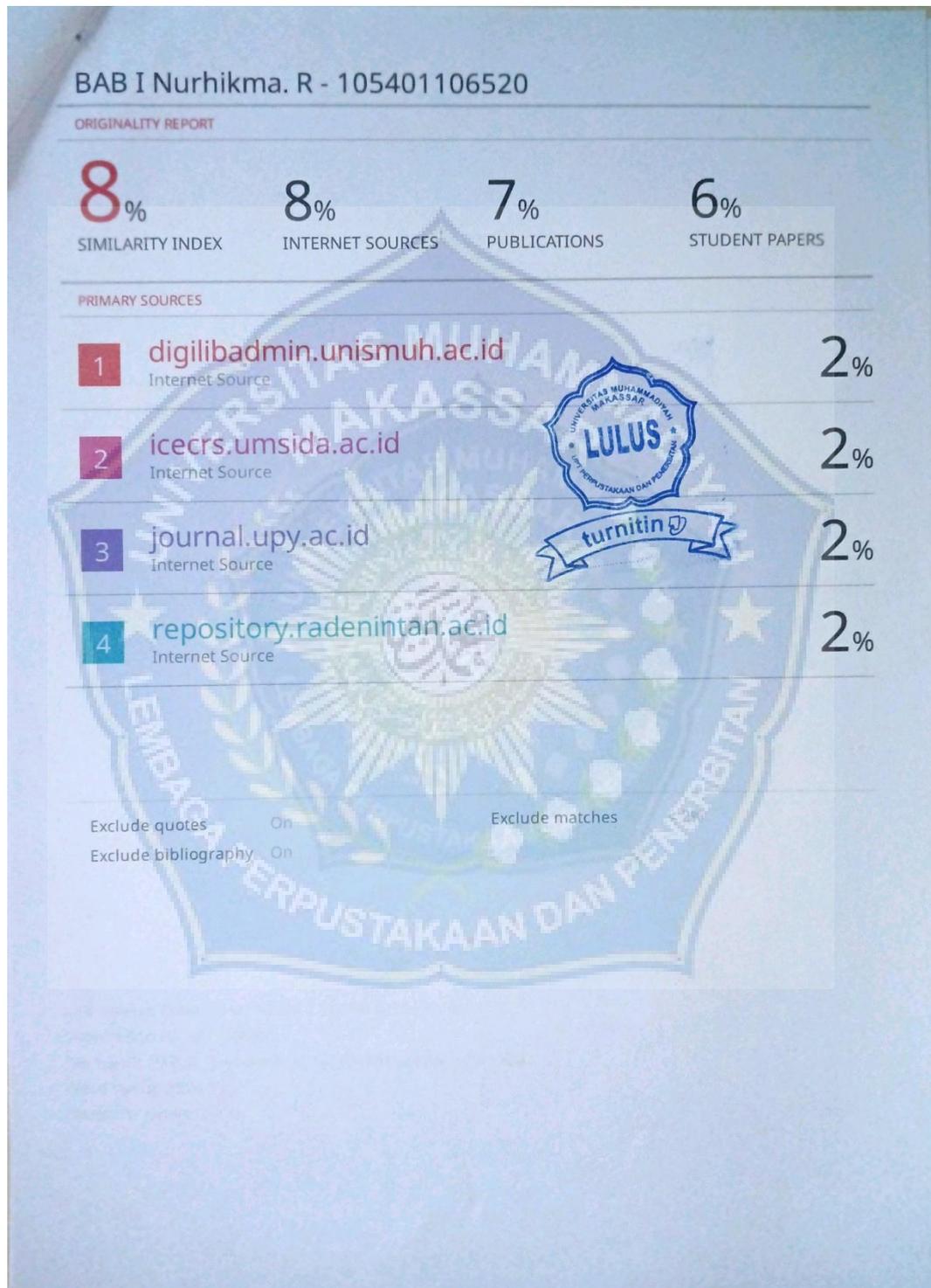
Peserta didik dengan Media Kalung Angka



Media Kalung Angka

Lampiran 10

Hasil Turnitin



BAB II Nurhikma. R - 105401106520

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

19%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	andybudicahyono.blogspot.com Internet Source	6%
2	seminaspendidikan.mercubuana.ac.id Internet Source	4%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	ejurnal.teknokrat.ac.id Internet Source	2%
5	pontianakpost.jawapos.com Internet Source	2%
6	retizen.republika.co.id Internet Source	2%
7	jbasic.org Internet Source	2%
8	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
9	123dok.com Internet Source	2%

BAB III Nurhikma. R - 105401106520

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unila.ac.id

Internet Source

3%

2

ejournal.uika-bogor.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to College of the Canyons

Student Paper

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB IV Nurhikma. R - 105401106520

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

fr.scribd.com

Internet Source

3%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

Pratiwi Oktaviani, Hartono Hartono, Putut Marwoto. "Pengembangan Multimedia Interaktif Bervisi SETS sebagai Alat Bantu Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPA di SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Peserta Didik", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017

Publication

2%

4

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB V Nurhikma. R - 105401106520

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source



3%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Nurhikma. R. Lahir di Boritallasa Kabupaten Gowa pada tanggal 16 Maret 2003, anak kedua dari dua bersaudara oleh pasangan Ayahanda Rahman R dan Ibunda Nawiyah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Kayumalle Kabupaten Gowa dan selesai tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Tompobulu dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN Gowa pada tahun 2017 dan selesai 2020. Pada tahun yang sama, penulis berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.